

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. LATAR BELAKANG

Dewasa ini banyak perusahaan yang bergerak dibidang arsitek dan konsultan ahli tehnik. Pada usaha ini perusahaan melakukan pembangunan sekolah, gedung, taman, dll. PSAK No. 34 yang berbunyi “ pengakuan pendapatan jasa konstruksi dapat dinyatakan bila hasil (*outcome*) kontrak konstruksi dapat diestimasi secara andal. Pendapatan kotrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitasnya kontrak konstruksi. Pada kenyataanya CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM dalam menerapkan pengakuan pendapatan belum sesuai dengan aturan PSAK No. 34 peneliti tertarik untuk menganalisa pada pengakuan pendapatan yang diterapkan CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM.

Setiap badan usaha memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba yang sebesar-besarnya yang sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang yang dijalankan melalui kegiatan usahanya. Hal itu dikarenakan laba adalah elemen penting dari dana perusahaan yang akan digunakan sebagai modal kerja yang menentukan kelangsungan perusahaan tersebut. Pengakuan ditujukan untuk menentukan kapan suatu transaksi yang bersifat keuangan dicatat dan dilaporkan (Pratiwi Ayu dan Pangestu Windyanto 2012).

Dalam pengakuan pendapatan dan beban prinsip yang digunakan yaitu prinsip *cash* basis dan *accrual* basis. Apabila *cash* basis digunakan maka pendapatan diakui pada saat kas diterima dan beban dilaporkan pada saat kas dibayar. Dan apabila *accrual* basis yang digunakan maka pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan walaupun secara fisik kas belum diterima dan beban diakui pada saat beban terjadi tanpa memperhatikan arus kas keluar dalam usaha menghasilkan pendapatan (Muhammad Danial dan Triandi 2011)

Menurut Harnanto pendapatan dapat diakui pada saat selesainya produksi, pendapatan diakui secara proporsional selama tahap produksi, pendapatan diakui pada saat pembayaran diterima, pendapatan dari penjualan konsinyasi. Pendapatan direalisasi saat asset yang diterima siap ditukarkan dengan sejumlah kas atau setara kas. Pendapatan ditahan saat substansi dari satu kesatuan pertukaran tersebut harus mendatangkan keuntungan (laba) yang dihasilkan dari pendapatan tersebut yaitu laba diakui atau punya nilai komplit. Penentuan dasar pengakuan pendapatan terbagi menjadi empat, yaitu pengakuan pendapatan saat penjualan, pengakuan pendapatan sebelum penyerahan, pengakuan pendapatan setelah penyerahan (*franchis*) dan pengakuan pendapatan untuk transaksi penjualan khusus (konsinyasi).

*Matching concept* diperlukan apabila pendapatan perusahaan cukup dilaporkan pada akhir periode. Transaksi mengenai pendapatan dan beban dilaporkan secara terpisah. Saat penggunaan barang dan jasa biasanya tidak bersamaan dengan saat penjualan produk perusahaan.

Secara teoritis, khusus pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor ada 2 metode pengakuan pendapatan yaitu Metode Persentase Penyelesaian, dalam metode ini pendapatan diakui sesuai dengan persentase kemajuan pelaksanaan kegiatan kontrak dan Metode Kontrak Selesai, dalam metode ini pendapatan diakui jika kontrak telah diselesaikan seluruhnya atau telah terjadi serah terima yang sah. Dalam metode persentase penyelesaian, pengukuran pelaksanaan pekerjaan dilakukan dengan menggunakan metode *Cost to Cost Method* (Metode Biaya ke Biaya) dan Metode Fisik. *Metode cost to cost* diterapkan dengan membandingkan biaya yang telah dikeluarkan dengan seluruh biaya kontrak yang diperkirakan dengan memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk bagian kontrak yang belum selesai dengan menggunakan data terbaru. Sedangkan metode fisik pengukuran kemajuan pekerjaan didasarkan pada jam kerja buruh langsung, jam kerja mesin dibandingkan dengan total taksiran jam yang dibutuhkan secara keseluruhan untuk menyelesaikan pekerjaan (Nia Restiana 2012).

Perusahaan yang bergerak dalam bidang sektor jasa konstruksi, CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM sering dihadapkan pada masalah yaitu diantaranya adalah pengakuan pendapatan dalam periode tertentu selama pelaksanaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kontrak borongan yang masa penyelesaiannya kurang dari satu periode akuntansi. Dalam pengakuan pendapatan terdapat metode pengakuan yang menjadi acuan dalam pengakuannya (Rismansyah dan Nurlaili 2015). Metode pengakuan pendapatan untuk perusahaan konstruksi menurut Skousen (2005, 592) dapat menggunakan dua metode yaitu metode kontrak selesai (*Completed*

*Contract Method*) dan metode persentasi penyelesaian (*Percentage Completion Method*).

Pada metode kontrak selesai, pendapatan dan laba kotor diakui hanya pada kontrak selesai. Sedangkan pada persentasi penyelesaian, perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan tingkat kemajuan penyelesaian kontrak dan tidak menunggu hingga kontrak diselesaikan. Jumlah pendapatan diakui didasarkan pada ukuran tertentu dan kemajuan penyelesaian kontrak

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan PSAK No. 34 mengungkapkan suatu metode pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi yang mengakui pendapatan dan beban secara proporsional menurut tahap penyelesaiannya yang disebut dengan metode presentasi penyelesaian (*Percentage Completion Method*). Pendapatan dan beban harus diukur dengan wajar dan harus dipastikan sesuai dengan pengakuan pendapatan dan beban dalam prinsip-prinsip akuntansi keuangan (PSAK No. 34). Metode pengakuan pendapatan yang digunakan oleh CV. Indarchi belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu PSAK No. 34 tentang jasa konstruksi karena perusahaan menggunakan metode kontrak selesai, dimana metode tersebut seharusnya digunakan hanya untuk proyek jangka pendek.

Hal inilah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tersebut agar dapat mengetahui metode pencatatan dalam hal pengakuan pendapatan yang dilakukan oleh perusahaan telah sesuai dan memenuhi ketentuan PSAK No. 34 tentang kontrak konstruksi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan tersebut serta melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut dengan melakukan penyusunan skripsi ini, dengan judul **“ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN JASA KONSTRUKSI PADA CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM”**.

## **1.2. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang, masalah yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana kesesuaian proses pengakuan pendapatan pada CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 34.

## **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah: Untuk mendiskripsikan serta mengetahui kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan pada CV. INdARCHI ARCHITECT TEAM dengan standar akuntansi keuangan PSAK No. 34.

## **1.4. MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu :

- A. Menambah wawasan penulis dalam memahami permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
- B. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perusahaan yang diteliti mengenai pengakuan pendapatan dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

C. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang meneliti permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

### **1.5. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah dan memberikan gambaran secara menyeluruh dalam penelitian ini, maka penulis membaginya ke dalam lima bab berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan landasan teoritis mengenai permasalahan yang dibahas meliputi pengertian pendapatan, pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pelaporan pendapatan, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, tehnik pengumpulan data serta analisis data

**BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini gambaran umum perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan aktivitas perusahaan. Serta menguraikan tentang analisis

terhadap penetapan metode pengakuan pendapatan pada perusahaan, biaya kontrak konstruksi, penyesuaian pengakuan laba, penyajian akuntansi kontrak konstruksi dalam laporan keuangan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.